



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MENJADI
NASABAH PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padangsidimpuan
Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**OLYO MIDES SIREGAR
NIM. 14401 00202**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MENJADI
NASABAH PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan
Padangsidimpuan Selatan)**

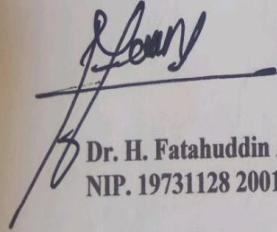
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

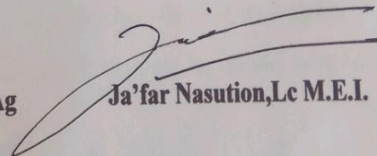
Oleh

**OLYO MIDES SIREGAR
NIM. 14401 00202**

Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II


Ja'far Nasution, Lc M.E.I.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan HT. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, Agustus 2019
a.n. **Olyo Mides Siregar** Kepada Yth.
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **OLYO MIDES SIREGAR**, yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka diharapkan kepada saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak Dekan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing I

Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128200112 1 001

Pembimbing II

Ja'far Nasution, Lc M.E.I.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Olyo Mides Siregar**
NIM : 14 401 00202
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padangsidempuan Selatan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2019

g Menyatakan,

OLYO MIDES SIREGAR
NIM : 14401 00202



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : OLYO MIDES SIREGAR
NIM : 14401 00202
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Usaha Kecil Menengah Kecamatan Padangsidempuan Selatan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Agustus 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

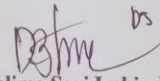
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : OLYO MIDES SIREGAR
Nim : 14 401 00202
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
**Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MENJADI
NASABAH PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH**


Ketua

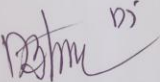
Sekretaris

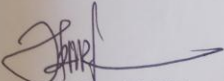

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005


Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/13 Nopember 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/67 (C)
IPK : 3,05
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI MINAT USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH MENJADI NASABAH PEMBIAYAAN
PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah
Kecamatan Padangsidempuan Selatan)

NAMA : OLYO MIDES SIREGAR
NIM : 1440 100 202

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 13 Januari 2020



Dekan
[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini .Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul“**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT UMKM MENJADI NASABAH PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanurrasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S. El., MA Ketua Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I., Lc Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar., MM selaku Penasihat Akademik yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Bapak Ir. Ridoan Pulungan, MM Kepala Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan dan jajarannya yang selalu membantu peneliti ketika membutuhkan data penelitian ini.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Amirullah Siregar beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda Nur Hawani Hasibu yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terimakasih kepada kakak dan adik (Wika Binduri Siregar, Lely Puspita Siregar), yang telah memberikando'adandukungannya kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih untuk sahabat Perbankan Syariah angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menujutaha pujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidimpuan, Agustus 2019
Peneliti,

OLYO MIDES SIREGAR
NIM. 14401 00202

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ي	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi in tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.
- c.

6. Hamzah

XIV

Dinyatakan didepan Daft iterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bilahamzahitu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupaalif.

7. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baikfi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awalkapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalaupenelitian itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : **OLYO MIDES SIREGAR**
NIM : **14401 00202**
JudulSkripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah Menjadi Nasabah Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padangsidempuan Selatan)**

Jumlah nasabah pelaku usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) pada tahun 2019 Dipadangsidiempuan selatan sebanyak 115 orang. Ada pun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah prosedur, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (studi kasus UMKM Kecamatan Padangsidempuan Selatan) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prosedur, pengetahuan dan lingkungan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (studikasus UMKM Kecamatan Padangsidempuan Selatan).

Minat nasabah adalah keinginan yang besar terhadap suatu yang terdiri suatu campur perasaan senang, harapan, perasaan tertarik pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan metode analisis regresiberganda, dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dengan sampe 154 nasabah. Pengolahan data dilakukan pada SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara *parsial* prosedur berpengaruh terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah kemudian pengetahuan berpengaruh terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah, sedangkan lingkungan berpengaruh terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah dengan. Secara *simultan* prosedur, pengetahuan dan lingkungan berpengaruh terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah dengan. Dari ujikoeffisien determinasi prosedur, pengetahuan dan lingkungan mampu mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah sebesar 97,8% sedangkan sisanya 2,2% dipengaruhi faktor lain.

KataKunci : **Minat Nasabah, Lembaga Keuangan Syariah**

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul.....	I
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	II
Surat Pernyataan Pembimbing.....	III
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri.....	IV
Surat Pernyataan Bersedia Publikasi Skripsi.	V
Berita Acara Ujian <i>Munaqasyah</i>	VI
Halaman Pengesahan Ketua.	VII
ABSTRAK	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XII
DAFTAR ISI.....	XVII
DAFTAR TABEL	XX
DAFTAR GAMBAR.....	XXII
DAFTAR LAMPIRAN.	XXIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusann Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Batasan Masalah.....	11
F. Defenisi Operasional Variabel.....	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Pengetahuan Nasabah	14
a. Nasabah baru.....	14
b. Nasabah Biasa.	14
c. Nasabah Utama.	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah.	15
a. Promosi.	15
b. Pelayanan.	15
c. Lokasi.....	15
d. Produk.	15
e. Harga.....	16
3. Lembaga Keuangan Syariah.	16
4. Minat.....	18
a. Minat Transaksional.....	19
b. Minat Referensial.....	19
c. Minat Profesional	19
d. Minat Eksploratif.	19
5. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).....	19
6. Prosedur.	21
a. Karakteristik Prosedur.....	22
b. Manfaat Prosedur.	22

7. Pengetahuan.....	23
a. Pengetahuan Tentang Produk.....	24
b. Pengetahuan Tentang Pembelian.....	25
c. Pengetahuan Tentang Penggunaan.....	25
8. Lingkungan.....	25
a. Faktor Budaya.....	26
b. Faktor Kelas Sosial.....	26
c. Faktor Keluarga.....	26
d. Faktor Situasi.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Sumber Data.....	33
1. Data Primer.....	33
2. Data Sekunder.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara.....	34
2. Kuisisioner.....	34
3. Dokumentasi.....	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Uji Reliabilitas.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisa Data Kuantitatif.....	36
a. Uji Asumsi Klasik.....	36
1) Uji Normalitas.....	36
2) Uji Linearitas.....	37
3) Uji Multikolinearitas.....	37
4) Auto Korelasi.....	37
5) Uji Heteroskedastisitas.....	38
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
c. Uji Koefisien Determinansi (Adjusted R Square).....	40
d. Uji Hipotesis.....	40
1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	40
2) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah dan Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah.....	42
2. Gambaran Umum Tentang Pelaku UMKM di Padangsidempuan Selatan.....	44

B. Pembahasan Deskriptif Data Penelitian.	48
1. Uji Validitas.....	48
a. Uji Validitas Prosedur.	48
b. Uji Validitas Pengetahuan.	49
c. Uji Validitas Lingkungan.	50
d. Uji Validitas Minat.	51
2. Uji Reliabilitas.....	52
a. Uji Reliabilitas Prosedur.....	52
b. Uji Reliabilitas Pengetahuan.	52
c. Uji Reliabilitas Lingkungan.	53
d. Uji Reliabilitas Minat.	53
3. Teknik Analisis Data.....	54
a. Uji Asumsi Klasik.	54
1) Uji Normalitas 54	
2) Uji Linearitas. 55	
3) Uji Multikolinearitas. 58	
4) Uji Autokorelasi. 59	
5) Uji Heteroskedastisitas. 60	
b. Analisis Regresi Berganda..... 61	
c. Uji Koefisien Determinansi. 63	
d. Uji t..... 64	
e. Uji F..... 65	
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian.	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TabelI.1	Perkembangan Data UMKM Tahun 2012-2013.....	5
TabelI.2	DefenisiOperasionalVariabel.....	11
TabelII.2	PenelitianTerdahulu.....	27
TabelIV.1	UjiValiditas Prosedur.....	48
TabelIV.2	HasilUjiValiditasProsedur	48
TabelIV.3	UjiValiditasPengetahuan	49
TabelIV.4	HasilUjiValiditasPengetahuan	49
TabelIV.5	UjiValiditasLingkungan.....	50
TabelIV.6	HasilUjiValiditasLingkungan.	50
TabelIV.7	UjiValiditas MinatMenjadiNasabah.	51
TabelIV.8	HasilUjiValiditasMinatMenjadiNasabah.....	51
TabelIV.9	UjiReliabilitasProsedur	52
TabelIV.10	UjiReliabilitasPengetahuan.....	52
TabelIV.11	UjiReliabilitasLingkungan.....	53
TabelIV.12	UjiReliabilitasMinatMenjadiNasabah.	53
Tabel IV.13	HasilUjiReliabilitas.....	53
TabelIV.14	UjiNormalitasKolmogrov-Smirnov.	54
TabelIV.15	UjiLinearitasPro terhadapMin.	56
TabelIV.16	UjiLinearitas PenterhadapMin.....	57
TabelIV.17	UjiLinearitasLinterhadapMin.	57
TabelIV.18	HasilUjiLinearitas,	58
TabelIV.19	UjiMultikolinearitas.....	59
TabelIV.20	UjiAutokorelasi.....	60
TabelIV.21	AnalisisRegresiBerganda.....	61

TabelIV.22 KoefisienDeterminasi (R^2).....	63
TabelIV.23 UjiHipotesis (Uji t)	64
TabelIV.24 UjiHipotesis (Uji F)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Proporsi Sektor Ekonomi Berdasarkan Unit Usaha 2016.	6
GambarII.2 KerangkaPikir.....	29
GambarIV.1 ModelGrafikUjiNormalitas.....	55
GambarIV.2UjiHeteroskedastisitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pengantar Angket
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran3 HasilTanggapanRespondenProsedur
- Lampiran4 HasilTanggapanRespondenPengetahuan
- Lampiran5 HasilTanggapanRespondenLingkungan
- Lampiran6 HasilTanggapanRespondenMinat
- Lampiran7TabelHargadari r Product-Moment
- Lampiran7T TabelStatistik
- Lampiran9F TabelStatistik
- Lampiran10 Hasil Output SPSS Asli
- Lampiran11 PengesahanJudulolehPembimbing
- Lampiran12 SuratIzinRisetdariFakultasEkonomidanBisnis Islam
- Lampiran13 SuratBalasanRiset dari Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi di Indonesia memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang sangat banyak. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah di Indonesia terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan perekonomian melalui pemerataan ekonomi dengan menganut sistem ekonomi kerakyatan. Dengan adanya pemerataan perekonomian akan menciptakan kesejahteraan dan juga menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam perkembangan perekonomian negara. Salah satu tindakan yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut adalah bagaimana mengembangkan dan mengoptimalkan perekonomian melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Langkah ini perlu menjadi fokus pemerintahan dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia, dikarenakan Indonesia memiliki sebagian besar perekonomiannya yang didukung oleh sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Alasan pemerintah memilih dalam memilih UMKM sebagai titik fokus pengembangan perekonomian di Indonesia dikarenakan sektor usaha tersebut banyak diminati oleh masyarakat, proses pendirian usaha yang cepat, tidak membutuhkan dana yang besar dan tentunya pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia usaha tersebut masih tetap dapat bertahan.

Keberpihakan pemerintah terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dilihat dari upaya-upaya yang akan dilakukan oleh pemerintah seperti dengan menetapkan bahwa pemerataan hasil pembangunan harus mencakup program memberikan kesempatan kepada UMKM untuk memperluas dan mengatur usahanya, dengan jalan memperkuat permodalan, meningkatkan keterampilan dan membantu pemasaran hasil produknya.¹

Dengan adanya keberpihakan pemerintah terhadap UMKM dapat mengoptimalkan perekonomian di Indonesia. Hal ini sesuai dengan visi ekonomi kerakyatan bahwa koperasi, pengusaha kecil dan menengah berperan sebagai pelaku utama dalam perekonomian nasional yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan. Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan rencana ataupun misi yang dapat mewujudkan tujuan itu terlaksana. Adapun misi yang dapat dilakukan yaitu memberdayakan koperasi, pengusaha kecil dan menengah menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan profesional dalam mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan, yang berbasis pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing berwawasan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan dalam koperasi, pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pada umumnya.²

Perkembangan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (UMKM) di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat. UMKM dapat

¹Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah* (Jakarta: Alvabet, 2000), hlm. 108.

²Ashari Akmal Tarigan, *Ekonomi & Bank Syariah* (Medan: IAIN Press, 2002), hlm. 111.

menjadi salah satu langkah strategis dalam pembangunan nasional dan merupakan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.UMKM sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong perekonomian serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

UMKM adalah usaha milik perorangan yang berdiri sendiri bukan merupakan anak cabang dari suatu perusahaan yang memiliki pendapatan pertahunnya paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). UMKM juga merupakan usaha berbadan hukum atau tidak berbadan hukum yang memiliki kekayaan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).³

Permasalahan yang kerap sering kali di hadapi oleh sebuah usaha khususnya UMKM bukan hanya minimnya SDM (Sumber Daya Manusia) ataupun bahan baku yang sangat jarang untuk di dapatkan. Permodalan merupakan permasalahan utama yang salalu menjadi faktor penghambat dalam pengembangan usaha tersebut. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki cukup modal kerja akan sulit melakukan kegiatannya. Tanpa modal kerja perusahaan tidak akan mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produknya.

Usaha yang sedang berkembang akan banyak melakukan kegiatan pemasaran dan hal ini tentu saja akan membutuhkan modal yang cukup. Sumber keuangan yang sering kali di gunakan oleh usaha mikro adalah dari rentenir yang memberikan bunga yang sangat tinggi atau jauh diatas suku bunga pasar tentunya akan sangat memberatkan para pengusaha dalam pembayarannya. Pengusaha menggunakan jasa rentenir karena beberapa

³Sumber: www.bi.go.id yang di akses pada tanggal 19 februari 2018 pukul 14.00 WIB

faktor yang diantaranya, prosedur peminjaman yang mudah, tidak memerlukan agunan, dan jumlah pinjaman yang sesuai kebutuhan pengusaha.

Jenis usaha yang paling banyak di Indonesia adalah UMKM tentunya seharusnya mendapat perhatian khusus mengingat bahwa UMKM sangat banyak menyerap tenaga kerja dan mampu menstabilkan perekonomian. UMKM yang slalu melakukan pengembangan usaha akan membutuhkan dana yang banyak yang menyebabkan UMKM melakukan *financing* melalui kredit bank pemerintah maupun bank swasta.

Data kementrian koperasi dan usaha kecil menengah tahun 2013 menggambarkan jumlah UMKM yang ada di Indonesia sebagai berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Tahun 2012-2013

No.	Indikator	Tahun 2012 (%)	Tahun 2013 (%)	Perkembangan Tahun 2012-2013 (%)
1.	Unit Usaha UMKM	99,99	99,99	2,41
2.	Tenaga Kerja UMKM	97,16	96,99	6,03
3.	PDB UMKM atas dasar harga berlaku	59,08	60,64	11,71

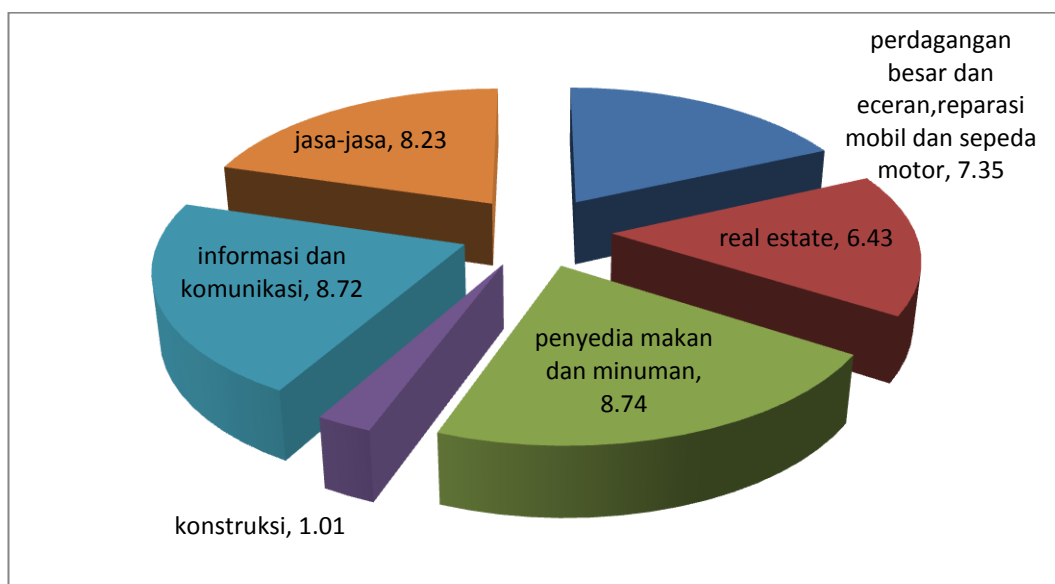
Sumber: <http://www.depkop.go.id>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa unit usaha UMKM pada tahun 2012 berjumlah 99,99% dari pangsa pasar yang ada dan begitu juga pada

tahun 2013 yang mengalami kenaikan sebesar 2,41%. Sedangkan UMKM yang menyerap tenaga kerja pada tahun 2012 sebanyak 97,16% dari pangsa pasar yang ada dan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 6,03%. Dan UMKM berdistribusi sebesar 60,64% PDB (Produk Domestik Bruto) berdasarkan harga yang berlaku pada tahun 2013 terhadap pendapatan Negara.

Di Padangsidimpuan yang di dominasi oleh UMKM membuat pertumbuhan perekonomian mengalami peningkatan 0,25% terhadap tahun 2015 hanya sekitar 4,86 berdasarkan kenaikan Produk Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Berikut ini adalah data UMKM yang ada di Padangsidimpuan Tapanuli Selatan:

Grafik I.1
Proporsi sector ekonomi UMKM berdasarkan jumlah unit usaha tahun 2016



Sumber: <http://padangsidimpuankota.bps.go.id>

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM di padangsidimpuan cukup signifikan. Namun dapat disayangkan bahwa dari keseluruhan UMKM yang terdapat di Padangsidimpuan belum sepenuhnya dapat akses lembaga keuangan. Mengingat bahwa kontribusi UMKM yang sangat besar terhadap masyarakat seharusnya masalah kemiskinan dan pengangguran tidak lagi menghantui masyarakat.

Adanya lembaga keuangan seharusnya dapat lebih membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian. Ada dua jenis lembaga keuangan di Indonesia yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Perbedaan keduanya ada pada sistem yang dianut dimana pada lembaga keuangan konvensional menetapkan suku bunga, sedangkan pada lembaga keuangan syariah menetapkan bagi hasil.

Lembaga keuangan syariah memiliki peluang yang cukup besar karena memiliki banyak keunggulan dan kelebihan dibanding lembaga konvensional. Hampir semua transaksi yang dilakukan di lembaga keuangan syariah bisa memakai akad syariah. "Asalkan, bisa menghilangkan unsure riba atau bunganya yang didalam ajaran agama islam adalah haram." Dan disini ada beberapa macam dari keunggulan dari lembaga keuangan syariah atau bank islam diantaranya:

1. Keunggulan bank islam terutama pada kuatnya ikatan emosional keagamaan antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabahnya. Dari ikatan emosional inilah dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi resiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil.

2. Keunggulan bank islam yang kedua ialah bahwa dengan adanya ketertarikan secara religi, maka semua pihak yang terlibat dalam bank islam akan berusaha sebaik-baiknya sebagai pengalaman ajaran agamanya sehingga berapapun hasil yang diperoleh diyakini memperoleh berkah.
3. Keunggulan bank islam yang ketiga adalah adanya fasilitas pembiayaan (al-mudharabahdan al-musyarakah) yang tidak membebani nasabah sejak awal dengan kewajiban membayar biaya secara tetap. Hal ini akan memberikan kelonggaran psikologis yang diperlukan nasabah untuk dapat berusaha secara tenang dan sungguh-sungguh
4. Keunggulan bank islam yang keempat adalah dengan diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga maka tidak ada diskriminasi terhadap nasabah yang didasarkan atas kemampuan ekonominya sehingga aksesibilitas bank islam menjadi sangat luas.
5. Keunggulan bank islam yang kelima adalah dengan adanya sistem bagi hasil maka untuk menyimpan dan telah tersedia peringatan dini tentang keadaan banknya yang bisa diketahui sewaktu-waktu dari naik-turunnya jumlah bagi hasil yang diterima.

Hasil observasi awal sementara melalui wawancara dengan beberapa UMKM yang dimana kurangnya minat pengusaha dalam mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah diantaranya (1) Prosedur yang sangat rumit dan membutuhkan waktu yg cukup lama, (2) Pengetahuan masyarakat tentang bagi hasil di Lembaga Keuangan Syariah,(3) lingkungan yang menyebabkan masyarakat kurang tau tentang bank syariah.Dan dari hasil wawancara saya dari beberapa konsumen yang diantara adalah.

1. Abas Nasution menyatakan bahwa ia tidak mengetahui seluk beluk dari bank syariah, tentang bagaimana sistem bank syariah, produk dari bank syariah, sehingga saudara sudah terbiasa mengambil dan atau meminjam dana kepada lembaga konvensional melalui agunan
2. Amirullah Siregar menyatakan bahwa dalam sistem lembaga keuangan syariah sangatlah ribet, berbeda dengan lembaga konvensional yang sistemnya sangat cepat hanya dengan melengkapi semua data-data kita beserta agunannya, selang hanya beberapa hari dana sudah cair, berbeda dengan syariah yang mencakup lebih dalam, tentang untuk diapakan dana tersebut, mamfaatnya untuk apa, dan tujuan dari kita mengambil dana tersebut.
3. Hendry Nasution menyatakan bahwa lingkunganlah yang membawanya terjun langsung mengambil dana lembaga konvensional dari pada ke syariah, seperti ikawan, saudara, kerabat dekat lainnya, karna adanya bukti dari lingkungan sekitar tersebut saudara lebih tertarik mangambil dana atau menyimpankan dananya ke lembaga konvensional dari pada lembaga syariah.

Hal inilah yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat UMKM dalam pengajuan pembiayaan, sehingga peneliti memilih judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kec.Padangsidimpuan Selatan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur yang sangat rumit dan membutuhkan waktu lama yang menyebabkan debitur kewalahan dan memilih untuk lembaga konvensional yang lebih mudah karena biasanya debitur ingin dananya cepat di cairkan
2. Pengetahuan UMKM tentang sistem bagi hasil yang berlaku di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Lingkungan yang menyebabkan UMKM beralih lembaga konvensional dari pada lembaga syariah.
4. Kurangnya minat UMKM di Padangsidempuan untuk mengajukan pembiayaan kepada lembaga syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu:

1. Apakah Faktor Prosedur secara parsial terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah?
2. Apakah Faktor Pengetahuan secara parsial terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah?
3. Apakah Faktor Lingkungan secara parsial terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah?

4. Apakah Faktor Prosedur ,Pengetahuan, dan lingkungan secara Simultan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah factor prosedur secara parsial minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui apakah factor pengetahuan secara parsial minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui apakah factor lingkungan secara parsial minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
4. Untuk mengetahui apakah factor prosedur, pengetahuan, dan lingkungan secara Simultan minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah terhadap permasalahan penelitian. Jadi penelitian ini akan dibatasi hanya 3variabel bebas yaitu faktor Prosedur (X_1), Pengetahuan (X_2),faktor lingkungan(X_3) dan satu variabel terikat yaitu Minat UMKM (Y).

F. Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yaitu Prosedur (X_1), Pengetahuan (X_2) dan

Lingkungan (X_3) sedangkan variabel yang dipengaruhi ataupun variabel terikat adalah Minat UMKM (Y).

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Prosedur (X_1)	Suatu tata cara atau urutan-urutan yang harus di persiapkan oleh seseorang guna dalam memperlancar suatu kegiatan	1. Kemudahan 2. Kelengkapan 3. informasi	Interval
Pengetahuan (X_2)	Informasi yang di peroleh dari seseorang dalam tujuan tertentu.	1. Perancangan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	Interval
Lingkungan (X_3)	Segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan memengaruhi perkembangan kehidupan manusia	1. Lokasi 2. Tempat 3. Bangunan	Interval
Minat (Y)	Suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang terdapat pada diri seseorang	1. Lingkungan 2. Pengetahuan 3. Prosedur	Interval

G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang dunia bisnis, serta memberikan kontribusi khususnya dalam mengembangkan konsep lembaga perusahaan Jasa di kota Padangsidimpuan.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:
- a. Bagi penulis sendiri sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
 - b. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
 - c. Bagi lembaga ekonomi syariah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan fungsi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis syariah dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi.
 - d. Bagi mahasiswa dan penelilitain yang tertarik dengan penelitian yang sama dapat menjadi bahan rujukan serta kajian untuk pembahasan yang lebih konferhensif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini dan agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I menjelaskan tentang latarbelakang masalah sesuai dengan fenomena yang terjadi di tempat objek penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II menjelaskan tentang penjelasan mengenai judul penelitian sesuai dengan teori yang ada.

BAB III menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV menjelaskan tentang ruang lingkup objek penelitian dan hasil penelitian yang telah diperoleh dari objek penelitian atas pengaruh signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (studi kasus UMKM Kec. Padangsidempuan Selatan)

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Nasabah

Menurut Dwi Suwiknyo “Nasabah merupakan yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan”.¹

Dalam praktiknya, nasabah dibagi dalam tiga kelompok berikut:

- a. Nasabah baru, artinya nasabah jenis ini baru pertama kali datang ke perusahaan kita, mungkin saja kedatangannya hanya sekedar untuk memperoleh informasi atau sudah mau melakukan transaksi. Jika semula kedatangannya hanya untuk memperoleh informasi, namun karena sikap kita yang baik bukan tidak mungkin nasabah akan melakukan transaksi.
- b. Nasabah biasa (sekunder), artinya nasabah yang sudah pernah berhubungan dengan kita, namun tidak rutin jadi kedatangannya sudah untuk melakukan transaksi, hanya saja frekuensi transaksinya dan kedatangannya belum terlalu sering, nasabah jenis ini perlu dilayani dengan baik agar dia menambah volume transaksi di masa yang akan datang.

¹ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Media, 2009), hlm.184.

- c. Nasabah utama (primer), artinya nasabah yang sudah sering berhubungan dengan kita, pelanggan atau nasabah primer selalu menjadikan kita nomor satu dalam berhubungan, dan pelanggan ini tidak dapat diragukan lagi loyalitasnya.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah

a. Promosi

Merupakan salah variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk. Kegiatan promosi sebagai alat komunikasi untuk memengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.²

b. Pelayanan

Merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.³

c. Lokasi

Yang dimaksud dengan lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian kegiatan perbankan.

d. Produk

Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk

² Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Caps, 2014), hlm. 154.

³ Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 153.

kebutuhan rohani maupun jasmani. Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan akan produk, maka konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian.⁴

e. Harga

Harga adalah nilai yang dipertukarkan dengan produk-produk dalam sebuah transaksi pemasaran. Sebuah harga produk harus mencakup seluruh biaya yang terlibat dalam produksi, distribusi, dan promosinya, demikian pula perkiraan laba.⁵

3. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah (*syariah financial institution*) merupakan suatu badan usaha atau institusi yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset-aset keuangan (*financial assets*) maupun *non-financial assets* atau asset riil berlandaskan konsep syariah. Lembaga keuangan syariah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: lembaga keuangan depositori syariah (*depositori financial institution syariah*) yang disebut dengan lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non depositori (*non depository financial institution syariah*) yang disebut lembaga keuangan syariah bukan bank.⁶

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional bagi perbankan syariah. Pada awal tahun

⁴Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), hlm. 123.

⁵ Monle Lee & Carla Johnson, *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global* “Diterjemahkan dari *Principles Of Advertising: A Global Perspective*, Oleh Haris Munandar dan Dudi Priatna (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 15.

⁶Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta; Zikrul Hakim; 2008), hlm. 5

1980, wacana pendirian bank syariah sebagai pilar ekonomi mulai bergulir. Para tokoh yang aktif dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, A.M. Saefuddin, M. Amin Aziz dan lain-lain. Uji coba sistem syariah pada skala kecil dilakukakan dengan pendirian BMT (*Baitul-Mal wat-Tamwil*), yaitu BMT Salman di ITB Bandung dan Koperasi Ridho Gusti di Jakarta.

Langkah yang lebih strategis untuk mendirikan bank syariah diprakarsai oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) dengan membentuk suatu Tim *Steering Commite* yang diketuai oleh Dr. Ir. Amin Aziz yang bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan berdirinya bank syariah Indonesia (Bank Muamalat Indonesia). Untuk menghimpun dana tim MUI melobi pengusaha-pengusaha muslim untuk menjaadi pemegang saham sendiri. Izin prinsip pendirian BMI diperoleh dari Kementerian Keuangan RI. No. 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 dan disusul dengan izin usaha berdasarkan keputusan menteri keuangan RI No.430/KMK.013/1992, BMI secara resmi memulai operasionalnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Bank syariah kedua adalah Bank Syariah Mandiri yang mulai beroperasi pada tahun 1999, bank syariah juga sangat membantu pada saat Indonesia mengalami krsisis moneter hingga akhirnya sampai sekarang bank syariah mandiri sampai sekarang semakin meningkat.⁷

⁷ Siregar, Saparuddin, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press), hlm. 60-61.

4. Minat

Minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif.⁸

Menurut H.C. Whiterington minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek dan suatu soal atas situasi mengandung sangkut dengan kesadaran dirinya.⁹

Menurut Poerwadaminta minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.¹⁰ Shaleh dan Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.¹¹

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian di atas minat adalah keinginan yang besar untuk mencapai suatu tujuan yang ingin digapai dan untuk mencapai kesuksesan.

Ada beberapa ciri-ciri seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat di lihat dari :

⁸ Morissan, *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta; Kencana, 2010), hlm. 97

⁹ H.C Whiterington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

¹⁰ Poerwadaminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006) hlm. 769.

¹¹ Shaleh, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 263.

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. konsumen memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa akan menceritakan hal positif.
- c. Minat profesional, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferansi utama pada produk tersebut.
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencapai informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.¹²

5. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, antara lain meliputi:¹³

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah).

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 155.

¹³ Budi Harsono, *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Dan Kelas Dunia Melalui UMKM*, (Jakarta; PT. Gramedia; 2014), hlm. 33

dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi yang memenuhi kriteria usaha kecil antara lain meliputi:¹⁴

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang ini, meliputi:¹⁵

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

¹⁴*Ibid.*, hlm. 34.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 35.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang diantara negara-negara yang ada di Asia dan pada negara berkembang memiliki beberapa karakteristik dari UMKM. Ada 4 alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia.

- a. UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar.
- b. Tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu.
- c. Sebagian besar berlokasi di perdesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar.
- d. UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.

6. Prosedur

Prosedur merupakan suatu urutan kegiatan biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu usaha atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Di dalam suatu sistem, biasanya terdiri dari beberapa prosedur dimana prosedur-prosedur itu saling terkait dan mempengaruhi.¹⁶

Menurut Zaki Baridwan Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan usaha atau lebih yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan itu sendiri.¹⁷ Menurut Narko

¹⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 15.

¹⁷ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000), hlm.

Prosedur adalah serangkaian titik rutin yang di ikuti dalam melaksanakan suatu wewenang fungsi dan operasional.¹⁸

a. Karakteristik Prosedur

Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur diantaranya sebagai berikut:

- 1) Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
- 2) Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
- 3) Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
- 4) Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab.
- 5) Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan atau hambatan.

b. Manfaat Prosedur

Suatu prosedur dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut :

- 1) Lebih memudahkan dalam langkah-langkah kegiatan yang akan datang.
- 2) Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang perlu saja.
- 3) Adanya suatu petunjuk dan program kerja yang jelas yang harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.

¹⁸ Narko, *Sistem Akuntansi* (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2003), hlm. 3

¹⁹ otoritas jasa keuangan - OJK

- 4) Membantu dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.¹⁹

7. Pengetahuan

Menurut Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu, pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.²⁰

Menurut Mulyadi pengertian pengetahuan merupakan segala sesuatu pemikiran manusia tentang mengenal sesuatu dengan baik.²¹ Menurut Danang pengetahuan merupakan pemahaman yang dapat diaplikasikan dengan beberapa hal, dengan memahami segala sesuatu seseorang dapat menyebarkan ide dengan baik.²²

Jadi dapat diambil kesimpulan dari teori di atas bahwa pengetahuan adalah pemahaman untuk mengenal sesuatu dengan baik, pemahaman konsumen dapat dipublikasikan dalam beberapa hal, untuk merancang sebuah strategi pemasaran yang baik dan perilaku konsumen dapat membantu pembuat keputusan kebijakan publik.

Inilah pentingnya fungsi promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan tentang nama produk, manfaat produk, untuk kelompok

¹⁹*Ibid.*, 38-41.

²⁰ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 85

²¹ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 157.

²² Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm.

mana di peruntukkan, pengetahuan terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang Produk

Konsumen perlu mengetahui tentang karakteristik suatu produk, apabila konsumen kurang mengetahui informasi tentang suatu produk bisa salah paham dalam mengambil keputusan membeli. Berikut ini dijelaskan tentang berbagai hal yang terkait dengan pengetahuan tentang produk yang meliputi sebagai berikut:

1) Pengetahuan tentang karakteristik

Karakter meliputi ukuran, model, warna, kemampuan dan sifat-sifat tertentu lainnya yang melekat pada suatu produk.

2) Pengetahuan tentang pemanfaatan

Setiap konsumen harus mengetahui dan memahami tentang manfaat yang melekat pada setiap produk yang akan dibeli yaitu manfaat fungsional, manfaat psikologis, manfaat teknis dan manfaat ekonomis.

3) Pengetahuan tentang risiko

Risiko meliputi risiko fungsional, risiko keuangan, risiko fisik, risiko psikologis, risiko waktu dan risiko hilangnya kesempatan.

4) Pengetahuan tentang kepuasan

Pada dasarnya seorang konsumen membeli suatu produk dalam rangka dan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

b. Pengetahuan tentang pembelian

Konsumen memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang cara membeli, maka pada dasarnya akan memudahkan bagi kedua belah pihak, yakni antara produsen dan konsumen.

c. Pengetahuan tentang penggunaan

Pengetahuan tentang penggunaan bagi konsumen adalah tentang cara menggunakan, pembagian pengetahuan meliputi pengetahuan cara merakit, pengetahuan cara memakai dan menggunakan pengambilan keputusan dengan baik.²³

8. Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun didalam lautan. Manusia dan lingkungan kedua berjalan dengan seiring saling mempengaruhi satu sama lain.²⁴

Menurut Danang lingkungan adalah situasi dan kondisi yang hidup, tumbuh dan berkembang di sekitar kehidupan kita. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang hidup di dalam lingkungan keluarga terdiri dari istri, suami, anak dan sanak keluarga lainnya.²⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah kondisi dari fisik yang mencakup sumber daya manusia atau keadaan sekitar manusia yang mempengaruhi tingkah laku manusia.

²³ Mulyadi Nitisusastro, *Op., Cit.* hlm. 159-171.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 43.

²⁵ Danang Sunyoto, *Op. Cit.*, hlm. 13.

Perilaku konsumen untuk melakukan pembelian dipengaruhi oleh lingkungan meliputi faktor sebagai berikut :

a. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dan dalam pada perilaku konsumen. Perusahaan harus mengetahui peranan yang dimainkan oleh budaya. Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya. Beberapa dari sikap dan perilaku yang lebih penting yang dipengaruhi oleh budaya adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa diri dan ruang.
- 2) Komunikasi dan bahasa.
- 3) Pakaian dan penampilan.
- 4) Makanan dan kebiasaan makan.
- 5) Nilai dan norma.
- 6) Kebiasaan kerja dan praktik.

b. Faktor kelas sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok kecil keluarga serta peranan dan status sosial konsumen. Keluarga dapat mempengaruhi pembelian. Posisi seseorang dalam setiap dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

c. Faktor keluarga

Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil perilakunya sangat mempengaruhi dan pengambilan keputusan

membeli. Dalam menganalisis perilaku konsumen, faktor keluarga dapat berperan sebagai berikut.

d. Faktor situasi

Situasi konsumen juga melibatkan orang dan benda sehingga kita perlu membedakan antara pengaruh yang disebabkan konsumen dan objek dengan pengaruh yang unik terhadap situasi itu sendiri. Pengaruh situasi sebagai pengaruh yang timbul dari faktor yang khusus untuk waktu dan tempat yang spesifik yang lepas dari karakteristik konsumen dan karakteristik objek.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ali Chamidun / 2015 (Skripsi)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)	Masing-masing faktor yaitu pelayanan, reputasi, dan prosedur berpengaruh positif dan signifikan.
2	Yunia Indriani / 2007 (skripsi)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Pengajuan Pembiayaan UMKM (PT.BPRS Amanah Ummah Leuwiliang, Bogor)	Masing-masing faktor yaitu Prosedur, Karakteristik nasabah, Atribut bank, Pengaruh lingkungan, Karakteristik usaha, Kebutuhan modal,

²⁶Ibid., 13-37.

			dan Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap frekuensi pengajuan pembiayaan UMKM
3	Fiddiatun Hasanah / 2017 (skripsi)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK)	Masing-masing variabel seperti tingkat kepercayaan, pelayanan, pengembalian hasil, dan kesesuaian hokum syariah berpengaruh positif terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional.

Ada beberapa aspek yang membedakan antara judul penulis dengan judul penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Ali Chamidun membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syari'ah(Studi Kasus di BMT Barokah Magelang) sedangkan judul peneliti Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Di Padangsidempuan).
2. Yunia Indriani membahas tentang Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Frekuensi Pengajuan Pembiayaan UMKM (PT.BPRS Amanah Ummah

Leuwiliang, Bogor) sedangkan judul peneliti Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Di Padangsidempuan).

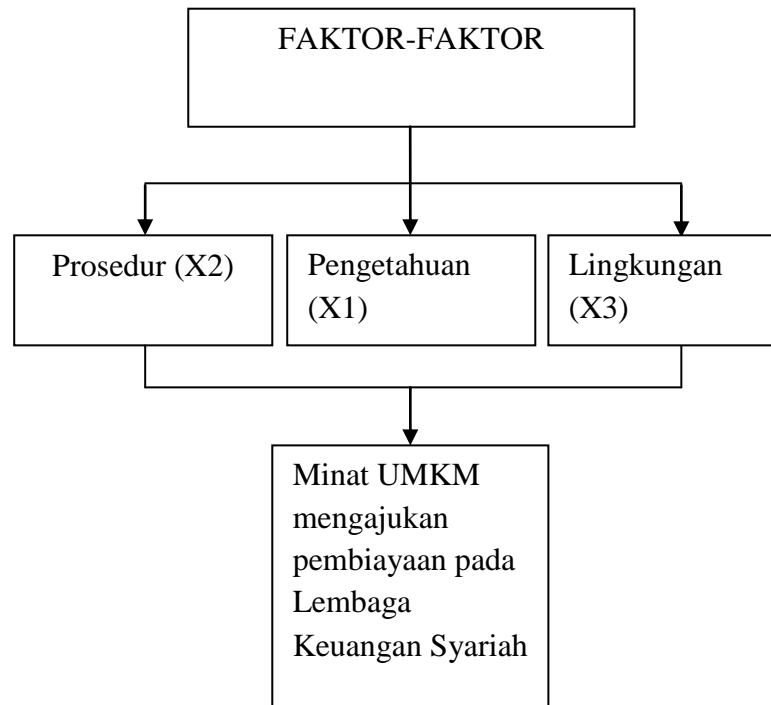
3. Fiddiatun Hasanah membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK) sedangkan judul peneliti Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Di Padangsidempuan).

Ada beberapa jenis pemikiran tentang judul penelitian terdahulu :

- a) Ali chamidun berpendapat bahwa penetian ini bertujuan mengetahui pengaruh factor-faktor pelayanan, reputasi dan prosedur terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah secara parsial maupun simultan.
- b) Yunia indriani berpendapat bahwa hasil penelitian kementrian KUKM yang bekerja sama dengan BJS pada tahun 2003 menunjukkan bahwa 51,09% UMKM mengalami kesulitan usaha yang disebabkan oleh masalah permodalan.
- c) Fiddiatun hasanah berpendapat bahwa untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan, pelayanan, pengambilan hasil, perbengaruh dalam menentukan keputusan keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

C. Kerangka Pikir

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²⁷ Atas dasar pertimbangan di dalam rumusan masalah, maka hipotesis yang peneliti kemukakan adalah:

H_{a1}: Terdapat pengaruh Faktor Prosedur terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

H_{a2}: Terdapat pengaruh Faktor Pengetahuan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

²⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 40.

H_{a3}: Terdapat pengaruh Faktor Lingkungan berpengaruh terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

H_{a4}: Terdapat pengaruh Faktor Prosedur, Pengetahuan, dan lingkungan berpengaruh terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kec. Padangsidempuan Selatan) Sumatera Utara. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini, dimulai bulan Januari sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif adalah data dalam angka dan lambing matematika atau dengan kata lain dapat di ukur dengan skala numerik.¹

Karakteristik penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.² Jadi, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada banyak orang.

¹Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metodepenelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2003), hlm 75

²*Ibid.*, hlm. 144.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik yang sama ataupun populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kec. Padangsidempuan Selatan) sebanyak 115 nasabah pembiayaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³ Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

³ Azuar Julianda, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2015), hlm. 51.

⁴ Husein Umar, *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis, Edisi kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel adalah $10\% = 0,1$).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{115}{1+115(0,1)^2} = 53,48 = 54$$

Dengan Populasi 115 nasabah maka jumlah sampel yang diharapkan adalah 54 nasabah.

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:⁵

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada nasabah Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.
2. Data Sekunder, adalah data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan hasil penelitian atau rangkuman dari dokumen-dokumen perusahaan serta literatur lain seperti buku, majalah, surat kabar, makalah, situs web dan lain-lain.

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2008), hlm.101-102.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung kepada responden. Wawancara merupakan alat yang terbaik dalam meneliti pendapatan, keyakinan, motivasi, perasaan dan proyeksi seseorang terhadap masa depannya. Pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung dengan cara seperti memberikan daftar pertanyaan untuk di jawab pada kesempatan lain.

2. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis atau bisa disebut juga benda-benda tertulis seperti buku-

⁶Iqbal Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 17.

buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.⁸ Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software SPSS versi 22.0* untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,1 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan tidak valid).⁹

2. Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software SPSS versi 22.0* untuk memperoleh hasil yang

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

⁹Sukardi, *Op.Cit.*, hlm. 122.

¹⁰Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm.23.

terarah. Uji signifikan dilakukan dengan taraf signifikan 0,1. Artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari (r) kritis *Product Moment* atau kita menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan agar dapat dipergunakan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar guna mengetahui keputusan untuk menjadi nasabah. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis, maka pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software SPSS 22.0 for windows*.

Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data secara ordinal, interval maupun rasio. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus

¹¹*Ibid.*, hlm. 26.

kolmogorov-Smirnov, dengan menggunakan taraf signifikan 0,1. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 10% atau 0,1.¹¹

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,1, dengan syarat dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1.¹²

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelasan (bebas) dari model regresi berganda.¹³ Peneliti akan mengujinya melalui SPSS 22.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: “ Jika nilai *Variance Inflation Factor* $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.¹⁴

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel

¹²Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 28.

¹³Dwi Priyatno., *Op.Cit.*, hlm. 36.

¹⁴Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrik* (Yogyakarta: CV Andi,2010), hlm. 82.

¹⁵Nur Asnawi dan Masyhur, *Op.Cit.*, hlm. 176.

pengganggu.¹⁵ Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW sebagai berikut:¹⁶

- a) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2.
- b) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

5) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.¹⁷

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masalah dan sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Analisis regresi digunakan untuk

¹⁶*Ibid.*, hlm. 177-178.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 178.

¹⁸Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006), hlm.154.

memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen diubah nilainya.¹⁸

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.¹⁹

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

atau

$$\text{Min} = a + b_1\text{Pro} + b_2\text{Pen} + b_3\text{Lin} + e$$

Keterangan:

Min = Minat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linier berganda

Pro = Prosedur

Pen = Pengetahuan

Lin = Lingkungan

e = *error*

¹⁹Damodar N. Gujarati, *Ekonometrika Jilid Ketiga*, Diterjemahkan dari “*Essentials of Econometrics*” oleh Julius A. Mulyadi, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 180.

²⁰Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm. 73.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Duwi Priyatno koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen.²⁰ Besaran ini dinyatakan dalam notasi R. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel inde penden besar terhadap variabel dependen. Ini berarti instrumen yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Makin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menarik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut. Jadi, setiap penambahan variabel bebas dalam model akan memperbesar nilai R^2 .²¹

d. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan:

1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. maka digunakan tingkat sigifikansi 0,1. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²¹Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 79.

²²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 131.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.²²

2) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha = 0,1$).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha = 0,1$).²³

²³Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 85.

²⁴*Ibid.*, hlm. 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sistem ekonomi Islam, suatu identitas usaha seperti Lembaga Keuangan Syariah merupakan instrumen yang digunakan untuk menerapkan aturan-aturan ekonomi. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karenanya keberadaan masyarakat (manusia), serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Karenanya, Islam menolak pandangan yang menyatakan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang bebas nilai (*value free*).

Aturan-aturan ekonomi Islam dalam melakukan suatu usaha tidak hanya berkaitan dengan pelarangan berbisnis, akan tetapi ia juga ditujukan untuk memberikan sumbangan positif terhadap pencapaian tujuan sosial ekonomi masyarakat yang lebih baik. Bisnis secara syariah dijalankan untuk menciptakan iklim bisnis yang baik dan lepas dari praktik kecurangan.

Salah satu bentuk bisnis yang dijalankan sesuai dengan syariah adalah bisnis keuangan yang dilakuakn oleh berbagai lembaga keuangan baik yang berbentuk bank dan non bank. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) merupakan salah satu sektor ekonomi Islam yang berkembang pesat pada beberapa dekade terakhir. Perkembangan yang pesat ini tidak saja didorong oleh memburuknya sistem memburuknya sistem perekonomian dunia yang

dimotori oleh sistem konvensional, akan tetapi juga oleh semangat religius dan kepentingan praktis pragmatis dalam membangun perekonomian umat.

Karena LKS berdiri di atas fondasi syariah, maka ia harus senantiasa sejalan dengan syariah. Baik dalam spirit maupun aspek teknisnya. Dalam ajaran Islam, transaksi keuangan harus terbebas dari transaksi yang haram, misalnya terbebas dari riba. Secara persyaratan ini akan mengakibatkan adanya perbedaan yang relatif antara keuangan syariah dan keuangan konvensional yang perbedaannya adalah adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam struktur organisasi LKS yang bertugas mengawasi produk dan operasionalnya.

Sejarah LKS tidak bisa dilepaskan dari pembahasan mengenai kemunculan Perbankan Syariah yang merupakan embrio LKS di seluruh dunia pada era 1940-an. Ide-ide tentang LKS atau bank yang terbebas dari bunga sudah mulai bermunculan. Ide-ide tersebut sudah mulai dilontarkan oleh pemikir Islam dalam beberapa tulisan mereka tentang Perbankan Syariah.

Kemunculan Bank Syariah pada awalnya tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940 yang pada waktu itu adalah usaha pengelolaan dana jamaah haji secara non ribawi, akan tetapi, pendirian Mit Ghamr lokal Saving Bank oleh Ahmad El-Najar yang dibantu oleh raja Faisal dari Arab Saudi tercatat yang paling fenomenal. Dalam jangka waktu empat tahun Mit Ghamr berkembang dengan membuka sembilan cabang dengan nasabah yang mencapai satu juta orang. Gagasan lain bermunculan dari konferensi negara-negara Islam se dunia di Kuala Lumpur pada tanggal 21-27 April

1969 yang diikuti oleh negara peserta. Di Indonesia sendiri sudah muncul gagasan mengenai Bank Syariah pada pertengahan 1970 yang dibicarakan pada seminar Indonesia-Timur Tengah pada tahun 1974 dan Seminar Internasional pada tahun 1976. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan hasil kerja tim Perbankan MUI yang ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.

Di belahan dunia Eropa, Denmark tercatat sebagai negara Eropa pertama yang mempunyai bank syariah, yaitu *The Islamic Bank International of Denmark* (1983). Pada tahun 1987, di Pasadena Amerika Serikat berdiri suatu LKS yang bernama American Finance House-Lariba. LKS ini mendapatkan izin operasi dari pemerintah negara bagian California sebagai perusahaan pembiayaan syariah. Lariba sendiri merupakan singkatan dari Los Angeles Reliable Investment Bankers atau bermakna bankir investasi terpercaya Los Angeles. Kecuali di Amerika Serikat juga terdapat sebuah konvensional yang membuka pelayanan syariah yaitu Devon Bank. Beberapa bank lainnya yang membuka layanan syariah di Amerika yaitu Freddie Mac, University Bank dan Guidance Residential.

2. Gambaran Umum Pelaku UMKM di Padangsidimpuan Selatan

Jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Padangsidimpuan bagian Selatan pada tahun 2019 adalah 115 orang. Data tersebut diambil dari kantor Dinas Perdagangan yang ada di Kota Padangsidimpuan.

Dari 115 jumlah pelaku UMKM yang menjadi sampel dari penelitian ini berjumlah 54 orang, yang mana dari 54 pelaku UMKM tersebut ada

berbagai macam jenis UMKM yang mereka dirikan, misalnya: usaha kedai kopi, usaha kelontong, usaha kedai sampah, tukang pangkas, kampas, usaha tahu tempe, penjual sayuran, penjahit, penjual gorengan, tukang tambal ban, bengkel las dan lain-lain. Kebanyakan dari usaha yang mereka lakukan adalah usaha kedai sampah, kelontong dan kedai kopi. Alasan yang mereka utarakan mengapa kebanyakan dari mereka memilih membuka usaha kedai sampah, kelontong dan kedai kopi adalah karena usaha tersebut merupakan salah satu dari kebutuhan pokok yang mereka lihat di pangsa pasar mereka atau di lingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu faktor modal juga sebagai pertimbangan bagi mereka, menurut mereka modal untuk membuka usaha tersebut tidak terlalu besar dan resiko yang di terima juga tidak terlalu besar.

Ada beberapa contoh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang diantaranya adalah:

1. Ummi Kalsum Pulungan (usaha kedai kopi) yang beralamat di Lingkungan II Kelurahan Hanopan Sibatu. Menurut ibu Ummi Lembaga Keuangan Syariah tempat Ia melakukan pembiayaan sangat membantu prosesnya yang ingin membuka usaha namun memiliki kendala kekurangan modal, selain itu segala prosedur yang mudah untuk dimengerti juga menjadi alasan mengapa Ia melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.
2. Zulfan Anwar (usaha kedai sampah) yang beralamat di Jalan M. Alboin Hutabarat Kelurahan Sidangkal. Menurut pak Anwar Lembaga Keuangan Syariah tempat Ia melakukan pembiayaan sangat membantu

juga, karena memang membantu dari segi pengadaan modal, ada hal lain yang belum Ia dapatkan dari Lembaga Keuangan lainnya adalah sikap dan tanggapan yang baik yang Ia dapatkan dari karyawan yang ada di Lembaga Keuangan Syariah tersebut. Hal itu yang membuat Ia enggan untuk melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Konvensional, selain itu Ia nemanbahkan adanya unsur keberkahan yang Ia rasakan saat melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah karena proses dan sistem yang diterapkan pada Lembaga Keuangan tersebut berbasis syariah atau sesuai dengan ketentuan Islam.

3. Surya Bakti Tanjung (usaha bengkel las mobil) yang beralamat di Jalan Imam Bonjol Gang Maksum No. 3 Padangmatinggi. Menurutny sangat terlihat signifikan peningkatan yang Ia rasakan saat melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah dibandingkan dengan Lembaga Keuangan Konvensional. Ia bisa mengatakan demikian karena sebelum melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah Ia pernah melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Konvensional yang membuat usahanya hampir saja hancur. Ia mengatakan ada saja kendala yang Ia rasakan saat melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Konvensional. Akhirnya Ia memutuskan untuk melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah yang Ia yakini dapat membantu pemningkatan usaha yang Ia geluti. Setelah kurang lebih setahun setelah melakukan pembiayaan akhirnya usahanya semakin meningkat dan sampai sekarang masih berkembang sangat pesat. Ada aura yang berbeda yang Ia katakan setelah melakukan pembiayaan pada

Lembaga Keuangan Syariah tenang dan nyaman dalam melakukan transaksi serta ada nilai keberkahan yang Ia rasakan setelah melakukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah tersebut.

B. Pembahasan Deskriptif Data Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹ Dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *software SPSS versi 22.0*

a. Uji Validitas Prosedur

Tabel IV.1
Uji Validitas Prosedur

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pro_1	14,72	16,167	,771	,950
Pro_2	14,89	17,308	,733	,955
Pro_3	15,15	14,959	,936	,921
Pro_4	15,17	14,972	,932	,921
Pro_5	15,11	15,006	,915	,924

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil uji validitas bagi hasil dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 54$ adalah 0,228, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (lihat pada tabel di atas).

⁹Sukardi, *Op.Cit.*, hlm. 122.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Prosedur

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pro1	,771	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=54$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,228$	Valid
Pro2	,733		Valid
Pro3	,936		Valid
Pro4	,932		Valid
Pro5	,915		Valid

Sumber: Data diolah, 2019.

b. Uji Validitas Pengetahuan

Tabel IV.3
Uji Validitas Pengetahuan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pen1	11,35	16,798	,841	,943
Pen2	11,44	18,101	,783	,952
Pen3	11,41	16,850	,877	,936
Pen4	11,48	16,934	,910	,931
Pen5	11,57	16,626	,909	,931

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah).

Dari hasil uji validitas bagi hasil dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1- adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n= 54$ adalah 0,228, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (lihat pada tabel di atas).

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pen1	,841	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=54$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,228$.	Valid
Pen2	,783		Valid
Pen3	,877		Valid
Pen4	,910		Valid
Pen5	,909		Valid

Sumber: Data diolah, 2019

c. Uji Validitas Lingkungan

Tabel IV.5
Uji Validitas Lingkungan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lin_1	18,22	4,214	,240	,742
Lin_2	19,07	1,919	,578	,690
Lin_3	18,72	2,242	,833	,485
Lin_4	18,37	3,181	,621	,626
Lin_5	18,20	4,014	,362	,720

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah).

Dari hasil uji validitas bagi hasil dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 54$ adalah 0,228, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (lihat pada tabel diatas).

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Lingkungan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Lin1	,240	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=54$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,228$.	Valid
Lin2	,578		Valid
Lin3	,833		Valid
Lin4	,621		Valid
Lin5	,362		Valid

Sumber: Data diolah, 2019.

d. Uji Validitas Minat

Tabel IV.7
Uji Validitas Minat

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Min_1	15,41	13,718	,686	,942
Min_2	15,67	11,283	,955	,890
Min_3	15,69	11,314	,947	,892
Min_4	15,63	11,294	,938	,894
Min_5	14,72	16,167	,676	,950

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah).

Dari hasil uji validitas bagi hasil dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n= 54$ adalah 0,228, sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (lihat pada tabel diatas).

Tabel IV.8
Hasil Validitas Minat

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Min1	,686	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=54$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,228$	Valid
Min2	,955		Valid
Min3	,947		Valid
Min4	,938		Valid
Min5	,676		Valid

Sumber: Data diolah, 2019.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Prosedur

Tabel IV.9
Uji Reliabilitas Prosedur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil tabel *Reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Prosedur adalah $0,948 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Prosedur (X_1) adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Pengetahuan

Tabel IV.10
Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,950	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil tabel *Reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan adalah $0,950 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan (X_2) adalah reliable.

c. Uji Reliabilitas Lingkungan

Tabel IV.11
Uji Reliabilitas Lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,717	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil tabel *Reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Lingkungan adalah $0,717 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel Lingkungan (X_3) adalah reliabel.

d. Uji Reliabilitas Minat

Tabel IV.12
Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	5

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Cronbach's Alpha untuk variabel keputusan menjadi nasabah adalah $0,933 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan menjadi nasabah (Y) adalah reliable.

Tabel IV.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Prosedur (X ₁)	0,948	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X ₂)	0,950	0,60	Reliabel
Lingkungan (X ₃)	0,717	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,933	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2019.

3. Teknik Analisis Data

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 22 dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov (KS) pada taraf signifikan 0,1.

Sig > 0,1 maka distribusi data bersifat normal.

Sig < 0,1 maka distribusi data tidak normal.

Tabel IV.14
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64183133
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,200
	Positive	,108
	Negative	-,200
Test Statistic		,200
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 ^c

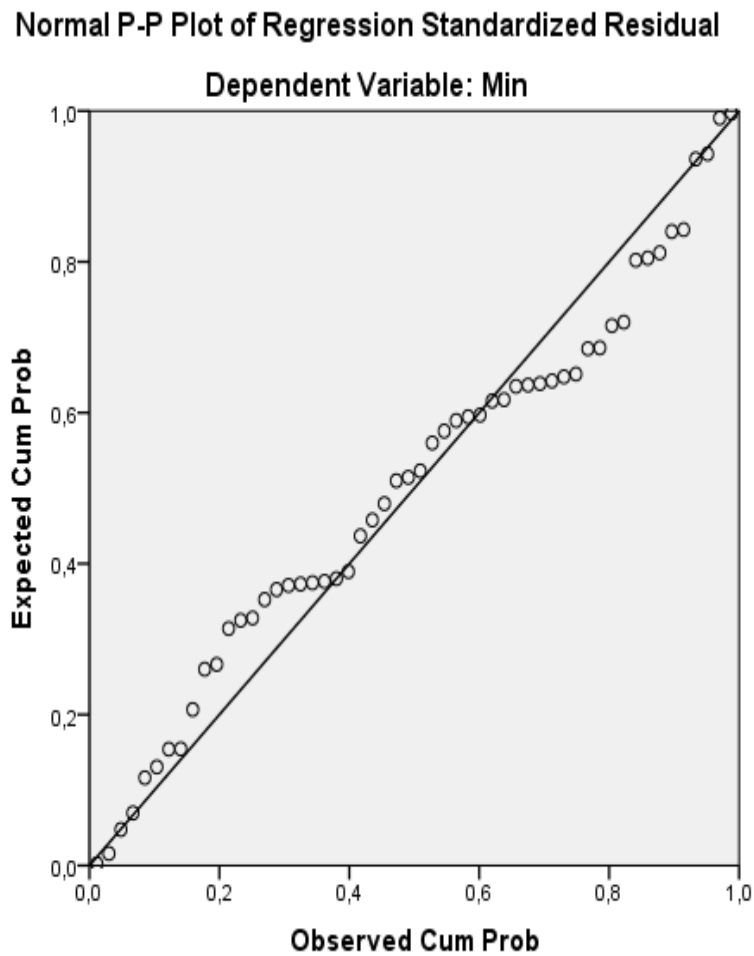
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)
Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai *Test Statistic* adalah 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikan 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Selain itu data yang baik juga dapat dilihat melalui kurva. Data yang memiliki kurva dengan pola titik mengikuti garis diagonal dapat dikatakan normal. Seperti yang terlihat pada kurva dibawah ini:

Gambar IV.1
Model Grafik Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dapat dikatakan normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,1, dengan syarat dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,1.

Tabel IV.15
Uji Linearitas Prosedur Terhadap Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pro * Min	Between	(Combined)	1263,989	13	97,230	217,505	,000
	Groups	Linearity	1254,557	1	1254,557	2806,466	,000
		Deviation from Linearity	9,432	12	,786	1,758	,090
	Within Groups		17,881	40	,447		
Total			1281,870	53			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil output diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,1, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel Prosedur (Pro) dan

Minat (Min) terdapat hubungan yang linier, artinya Pro dan Min memiliki hubungan yang linear

Tabel IV.16
Uji Linearitas Pengetahuan Terhadap Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pen * Min	Between Groups	(Combined)	332,067	13	25,544	,961	,504
		Linearity	52,135	1	52,135	1,961	,009
		Deviation from Linearity	279,932	12	23,328	,877	,576
Within Groups			1063,581	40	26,590		
Total			1395,648	53			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil output diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,009. Karena signifikansi kurang dari 0,1, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel Pengetahuan (Pen) dan Minat (Min) terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.17
Uji Linearitas Lingkungan Terhadap Minat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lin * Min	Between Groups	(Combined)	66,781	13	5,137	1,181	,328
		Linearity	5,303	1	5,303	1,219	,076
		Deviation from Linearity	61,478	12	5,123	1,178	,331
Within Groups			174,033	40	4,351		
Total			240,815	53			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan hasil output diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,076. Karena signifikansi lebih dari 0,1, maka

dapat dinyatakan bahwa antara variabel Lingkungan (Lin) dan Minat (Min) terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV.18
Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Linearity</i>	Taraf Signifikan	Keterangan
Prosedur (X ₁) terhadap Minat (Y)	0,000	0,1	Linear
Pengetahuan (X ₂) terhadap Minat (Y)	0,009	0,1	Linear
Lingkungan (X ₃) terhadap Minat (Y)	0,076	0,1	Linear

Sumber: Data diolah, 2019.

3) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel penjelasan (bebas) dari model regresi berganda. Peneliti akan mengujinya melalui SPSS 22.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: “jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1.”

Tabel IV.19
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,502	3,204		2,908	,005		
Pro	,888	,019	,986	46,574	,000	,937	1,067
Pen	,126	,012	,135	1,808	,073	,941	1,063
Lin	,956	,043	,588	7,989	,001	,960	1,042

a. Dependent Variable: Min

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai VIF dari variabel prosedur adalah $1,067 < 10$, Variabel pengetahuan adalah $1,063 < 10$ dan variabel Lingkungan adalah $1,042 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel diatas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$).

Sementara itu nilai *Tolerance* dari variabel prosedur adalah $0,937 > 0,1$, variabel pengetahuan adalah $0,941 > 0,1$ dan variabel lingkungan adalah $0,960 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* dari ketiga tabel diatas lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.

Tabel IV.20
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,989 ^a	,979	,978	,661	1,551

a. Predictors: (Constant), Lin, Pen, Pro

b. Dependent Variable: Min

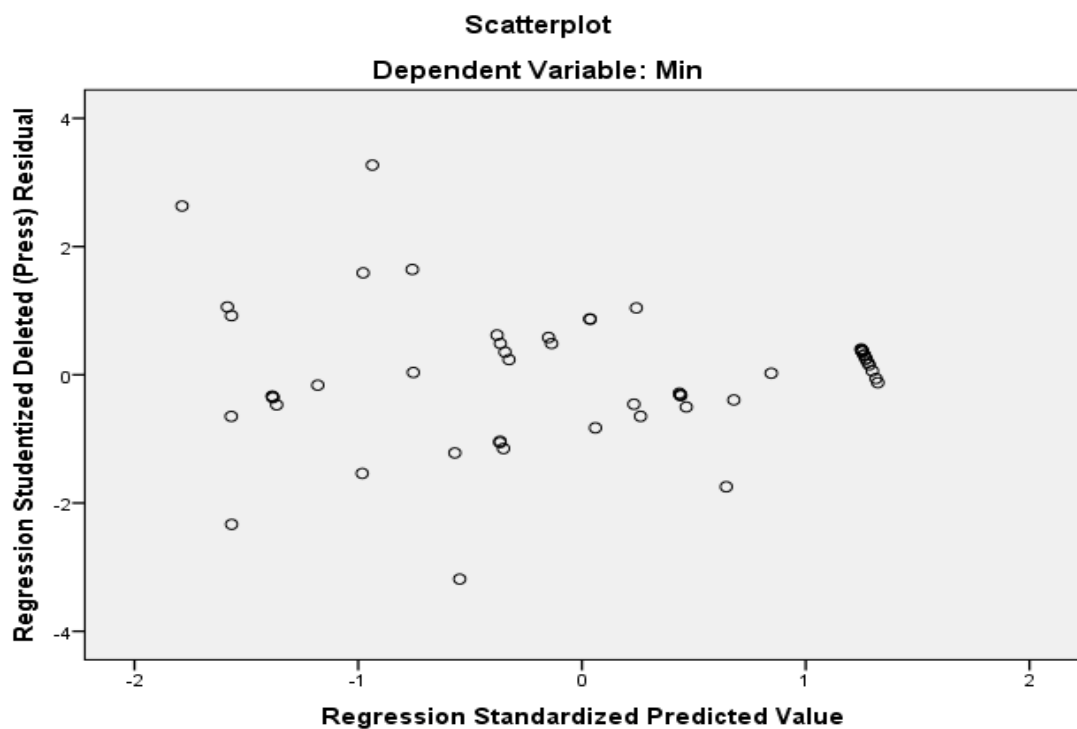
Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas nilai *Durbin Watson* sebesar 1,551 artinya tidak terjadi autokorelasi karena lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2. ($-2 < 1,541 < +2$).

5) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).

Gambar IV.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah).

Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

6) Analisis Regresi Berganda

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masalah dan sekarang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

Tabel IV.21
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,502	3,204		2,908	,005
Pro	,888	,019	,986	46,574	,000
Pen	,126	,012	,135	1,808	,073
Lin	,956	,043	,588	7,989	,001

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah).

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Min} = a + b_1\text{Pro} + b_2\text{Pen} + b_3\text{Lin}$$

$$\text{Min} = 10,502 + 0,888\text{Pro} + 0,126\text{Pen} + 0,956\text{Lin}$$

Keterangan:

Min = Minat

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

Pro = Prosedur

Pen = Pengetahuan

Lin = Lingkungan

e = Error

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 10,502 artinya apabila variabel prosedur, pengetahuan dan lingkungan dianggap konstan atau 0 maka minat pelaku UMKM menjadi nasabah dalam Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah sebesar 10,502 satuan.
- b) Koefisien regresi variabel prosedur sebesar 0,888, artinya apabila variabel prosedur ditambah 1 satuan maka minat pelaku UMKM menjadi nasabah dalam Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan akan bertambah sebesar 0,888 dengan catatan variabel yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara prosedur dengan minat, semakin naik prosedur maka semakin meningkat minat pelaku UMKM menjadi nasabah dalam Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- c) Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,126, artinya apabila variabel pengetahuan ditambah 1 satuan maka minat pelaku UMKM menjadi nasabah dalam Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan akan bertambah sebesar 0,126 dengan catatan variabel yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan dengan minat, semakin naik pengetahuan maka semakin meningkat minat pelaku UMKM menjadi nasabah dalam

Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

d) Koefisien regresi variabel lingkungan sebesar 0,956, artinya apabila variabel lingkungan ditambah 1 satuan maka minat pelaku UMKM menjadi nasabah dalam Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan akan bertambah sebesar 0,956 dengan catatan variabel yang lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara lingkungan dengan minat, semakin naik lingkungan maka semakin meningkat minat pelaku UMKM menjadi nasabah dalam Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

7) Uji Koefisien Determinansi (R^2)

koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen.

Tabel IV.22
Koefisien Determinansi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,989 ^a	,979	,978	,661	1,551

a. Predictors: (Constant), Lin, Pen, Pro

b. Dependent Variable: Min

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan output di atas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,978 atau 97,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel

dependent sebesar 97,8% sedangkan sisanya sebesar 2,2% dipengaruhi variabel atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

8) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel *independent* (pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, pengetahuan pemakaian) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (keputusan menjadi nasabah). Adapun hasil analisis regresi output sebagai berikut:

Tabel IV.23
Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,502	3,204		2,908	,005
Pro	,888	,019	,986	46,574	,000
Pen	,126	,012	,135	1,808	,073
Lin	,956	,043	,588	7,989	,001

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel prosedur sebesar 46,574 sedangkan t tabel diperoleh dari nilai tabel T. ini berarti t hitung > t tabel ($46,574 > 1,673$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara prosedur dengan minat.

Sedangkan t hitung untuk variabel pengetahuan pada perhitungan di atas sebesar 1,808 dan untuk t tabel adalah 1,673, ini

berarti t hitung $>$ t tabel ($1,808 > 1,673$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan secara parsial ada pengaruh antara pengetahuan dengan minat.

Sedangkan t hitung untuk variabel lingkungan pada perhitungan di atas sebesar 7,989 dan untuk t tabel adalah 1,673, ini berarti t hitung $>$ t tabel ($7,989 > 1,673$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan secara parsial ada pengaruh antara lingkungan dengan minat.

9) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent.

Tabel IV.24
Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1017,000	3	339,000	776,340	,000 ^b
Residual	21,833	50	,437		
Total	1038,833	53			

a. Dependent Variable: Min

b. Predictors: (Constant), Lin, Pen, Pro

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil output di atas dapat bahwa nilai F hitung adalah 776,340 sedangkan F tabel untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan df 1 (jumlah variabel $- 1$) = 3 dan df 2 ($n-k-1$) atau $54-3-1 = 50$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent), hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,79, karena F hitung $>$ F tabel ($776,340 > 2,79$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa prosedur, pengetahuan, dan

lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.

C. Pembahasan

Penelitian ini berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan memiliki hubungan yang linier.

Besarnya R menyatakan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,989 artinya korelasi antara variabel Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan terhadap Minat sebesar 0,989. Sedangkan *R Square* sebesar 0,979 artinya pengaruh variabel Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan terhadap Minat sebesar 97,9%. Sementara itu, kontribusi linier berganda menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,978. Hal ini berarti 97,8% minat nasabah dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan terhadap Minat. Sedangkan sisanya sebesar 2,2% (100-97,8%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel Prosedur memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 46,574 > 1,673$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel Prosedur terhadap Minat. Sementara variabel Pengetahuan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,808 > 1,673$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

terdapat pengaruh variabel Pengetahuan terhadap Minat. Untuk variabel Lingkungan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,989 > 1,673$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel Lingkungan terhadap Minat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat.

Jika prosedur, pengetahuan dan lingkungan semakin baik maka akan semakin banyak nasabah pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan pada lembaga Keuangan Syariah. Artinya Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Sehingga, tiga variabel bebas dalam penelitian ini yakni Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan terhadap variabel terikat yaitu Minat terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} (776,340 > 2,79)$ yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat. Hal ini sama dengan penelitian saudara Ali Chamidun dan Fiddiatun Hasanah yang mengatakan bahwa Prosedur itu berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai konstanta sebesar 10,502 menunjukkan bahwa jika Prosedur, Pengetahuan dan Lingkungan nilainya 0, maka nilai Minatnya adalah 10,502. Koefisien Prosedur sebesar 0,888 menunjukkan bahwa apabila Prosedur meningkat 1 satuan, maka Minat akan

mengalami peningkatan sebesar 0,888 dengan asumsi nilai Pengetahuan dan Lingkungan konstan. Koefisien Pen sebesar 0,126 menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan meningkat 1 satuan, maka Minat akan mengalami peningkatan sebesar 0,126. Koefisien Lingkungan sebesar 0,956 menunjukkan bahwa apabila Lingkungan meningkat 1 satuan, maka Minat akan mengalami peningkatan sebesar 0,956.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Ali Chamidun membahas tentang analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan alat pengumpulan data yaitu angket dan dilengkapi rekaman dan data-data yang dianggap menguatkan. Sedangkan penelitian membahas tentang analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus UMKM kec. Padangsidempuan selatan) dengan menggunakan metode penelitian survei dan menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data dan angket sebagai teknik pengumpulan data. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
2. Yunia Indriani membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi pengajuan pembiayaan UMKM (PT. BPRS Amanah Ummah Leuwiling, Bogor), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif,

Dengan alat pengumpulan data yaitu angket, Sedangkan penelitian membahas tentang analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus UMKM Kec, Padangsidempuan Selatan) dengan menggunakan metode penelitian survei dan menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik pengumpulan data. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

3. Iddiatun Hasanah membahas tentang analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi nasabah pembiayaan di lembaga keuangan syariah (LKS) dan lembaga keuangan konvensional (LKK), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan alat pengumpulan data yaitu angket dan dilengkapi dengan rekaman dan data-data yang dianggap menguatkan. Sedangkan penelitian membahas tentang analisis factor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada lembaga keuangan syariah (Studi Kasus UMKM Kec.Padangsidempuan Selatan) dengan menggunakan metode penelitian survei dan menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data dan angket sebagai teknik pengumpulan data. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukup untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada prosedur dengan taraf signifikansi 10 % diperoleh t_{hitung} sebesar $46,574 > t_{tabel}$ 1,673. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh prosedur terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
2. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada pengetahuan dengan taraf signifikansi 10 % diperoleh t_{hitung} sebesar $1,808 > t_{tabel}$ 1,673. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh pengetahuan terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
3. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada lingkungan dengan taraf signifikansi 10 % diperoleh t_{hitung} sebesar $7,989 > t_{tabel}$ 1,673. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh lingkungan terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
4. Berdasarkan uji simultan (uji-F) dengan taraf signifikansi 10 % maka yang diperoleh adalah F_{hitung} sebesar $776,340 > F_{tabel}$ 2,79 maka variabel prosedur, pengetahuan dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh prosedur

terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah agar lebih menggali lagi faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah agar mau mengajukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah selain dari faktor-faktor yang sudah dimuat dalam penelitian ini.
2. Untuk pihak Lembaga Keuangan Syariah agar lebih meningkatkan sosialisasi mengenai pembiayaan yang ada di Lembaga Keuangan Syariah agar lebih ditingkatkan supaya lebih banyak lagi pelaku UMKM yang memilih atau yang berminat mengajukan pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.

Daftar pustaka

- Abu Ahmadi, Psikologi Umum(Jakarta:Rineka Cipta,1998).
- Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitin Pendidikan, Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014
- Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta;
Zikrul Hakim
:2008
- Amsal Baktiar, Filsafat Ilmu, Jakarta;Rajawali Pers,2013
- Ashari Akmal Taringan, Ekonomi & Bank Syariah(Medan: IAIN Press,
2002)
- Azuar Julianda,dkk, Metologi Penelitian Bisnis, Medan: UMSU Press,
2015.
- Budi Harsono, Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Dan Kelas
Dunia Melalui UMKM, Jakarta; PT. Gramedia:2014.
- Danang Sunyoto, Dasar-Dasar Menejemen Pemasaran,(Jakarta;
Caps,2014).
- Dwi Suwiknyo, Kamus Lengkap Ekonomi Islam, (Yogyakarta:
Media,2009).
- Karmaen A Perwataatmadja, MPA & Muhammmad Syafi Antono, Apa
Dan Bagaimana Bank Islam, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima
Yasa,1992.
- Kasmir, Etika Costumer Service, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada ,
2008).
- Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010).
- HC Whiterington, Prisikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta,1999).
- H. Soekarno Sagir, Kapita Seleкта Ekonomi indonesia (Jakarta
Kencana,2009).
- Hendri TANJUNG & Abrista Dewi, Metode Penelitian Ekonomi Islam,
Jakarta: Gramata Publishing,2003.
- Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis, Edisi Kedua,
Jakarta: Rajawali Pers,2013.

- Morissan, Perikanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu, (Jakarta: Kencana,2010).
- Mulyadi, Sistem Akuntansi Edisi Ketiga (Jakarta: Salemba Empat,2001).
- Mulyadi, Nitisusanto, Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan(Bandung CV. Alfabeta,2013).
- Narko, Sistem Akuntansi(Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nisantama,2003).
- Nugroho Budiyono, Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan (Yogyakarta UP. AMP YKPN,1993). Hlm,256
- Poerwadanaminta, W,J,S Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III (Jakarta: Balai Pustaka,2006).
- Saparuddin Siregar, Akuntansi Perbankan Syariah (Medan: FEBI UIN-SU Press).
- Setiawan & Dwi Indah Kusri, Ekonomimetrika (Yogyakarta C.V Andi Offset,2010).
- Syofian Siregar, Statistik Parametrika Untuk Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT.Bumi Askara,2014
- Zainuddin Arifin, Memahami Bank Syariah (Jakarta:Alvabet,2000).
- Zaki Baridwan, Intermediate Accounting (Yogyakarta: BEPE-Yogyakarta,2000).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Olyo Mides Siregar

Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan/ 19 Desember 1995

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jalan. SM. Raja Gang Magabe, Padangsidempuan
Selatan, Kota Padangsidempuan.

Nama Ayah : Amirullah Siregar

Nama Ibu : Nur Hawani Hasibuan

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2002-2008 : SDN 200203/ SDN 8 Kota Padangsidempuan
2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan
3. Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 5 Padangsidempuan
4. Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

LAMPIRAN 1

ANGKET

Responden yang terhormat,

Nama saya Olyo Mides Siregar, saya adalah Mahasiswa S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang sedang melakukan penelitian pada penggunaan jasa bank. Untuk itu mohon kesediaan Bapak/Ibu, dan Saudara/Saudari sekalian untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini dengan memberikan tanda silang (X). Tidak ada jawaban salah dalam pengisian angket ini dan identitas Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari kami rahasiakan. Atas Bantuan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari kami ucapkan terima kasih.

Nama Responden :

No Telepon :

1. Jenis Kelamin

a. Pria

b. Wanita

2. Umur

a. < 20 tahun

d. 41-50 tahun

b. 21-30 tahun

e. > 50 tahun

c. 31-40 tahun

3. Pekerjaan

a. PNS

d. Pengusaha

b. BUMN

e. Pelajar/ Mahasiswa

c. Karyawan Swasta

f. Lainnya. (Sebutkan).....

4. Dari manakan anda mengetahui informasi mengenai Lembaga Keuangan Syariah?

- a. Keluarga
- b. Teman
- c. Media Elektronik\
- d. Brosur/Pamflet/Buku
- e. Lainnya. (Sebutkan).....

5. Pendidikan Terakhir

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. D3
- e. S1
- f. S2
- g. S3

6. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah ?

- a. < 1 tahun
- b. 1-3 tahun
- c. 3-5 tahun
- d. > 5 tahun

LAMPIRAN 2

ANGKET

Berikan jawaban terhadap semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pernyataan ini sesuai dengan realita yang ada. Beri tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia untuk pilihan jawaban anda. Skor jawaban dibagi dalam 5 kriteria:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tanggapan Responden Terhadap Prosedur (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Formulir pengajuan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah mudah dipahami dan diisi.					
2	Mulai dari pengajuan sampai realisasi pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah tidak membutuhkan waktu yang lama dan realisasi dananya sesuai dengan pengajuan.					
3	Lembaga Keuangan Syariah memiliki fasilitas yang lengkap sehingga memudahkan nasabah.					
4	Informasi Lembaga Keuangan Syariah saya peroleh dari pihak Lembaga Keuangan Syariah.					
5	Saya memperoleh informasi Lembaga Keuangan Syariah dari pihak keluarga dan kerabat dekat.					

Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mengetahui jenis atau ragam produk yang ada di Lembaga Keuangan Syariah.					
2	Saya mengetahui produk-produk yang ada di Lembaga Keuangan Syariah.					
3	Saya mengetahui prosedur pengajuan pinjaman yang ada di Lembaga Keuangan Syariah.					
4	Saya mengetahui beberapa biaya yang dikeluarkan untuk pembukaan rekening / tabungan.					
5	Saya mengetahui proses pembukaan rekening / tabungan di Lembaga Keuangan Syariah.					

Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan (X₃)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya mengetahui lokasi kantor Lembaga Keuangan Syariah.					
2	Tempat parkir di Lembaga Keuangan Syariah sangat aman.					
3	Ruang tunggu di Lembaga Keuangan Syariah sangat nyaman.					
4	Bangunan kantor Lembaga Keuangan Syariah lebih indah dan nyaman.					
5	Lokasi kantor Lembaga Keuangan Syariah sangat strategis dan dekat dengan pusat kota.					

Berikan jawaban terhadap semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dengan memberikan penilaian sejauh mana pernyataan ini sesuai dengan realita yang ada. Beri tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia untuk pilihan jawaban anda. Skor jawaban dibagi dalam 5 kriteria:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Saya berminat memilih pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah karena mengetahui jenis / ragam produk yang ditawarkan.					
2	Saya berminat memilih Lembaga Keuangan Syariah karena mengetahui lokasi pembiayaan kantornya.					
3	Saya berminat memilih pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah karena mengetahui prosedur pembukaan rekening / tabungan.					
4	Saya berminat melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah karena kemudahan dalam pengisian formulir untuk melakukan pembiayaan.					

5	Saya berminat melakukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah karena mudahnya proses pengajuan pembiayaan dan realisasi dana yang dibutuhkan sesuai dengan pengajuan.					
---	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 3

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Prosedur (X₁)

No.	Prosedur (X ₁)					Total
	Pro1	Pro2	Pro3	Pro4	Pro5	
1	3	3	4	4	4	18
2	3	3	4	4	3	17
3	4	4	3	3	3	17
4	3	3	3	3	3	15
5	2	3	2	2	2	11
6	3	3	2	2	2	12
7	4	4	3	3	3	17
8	5	3	2	2	2	14
9	2	3	2	2	2	11
10	4	3	3	3	3	16
11	2	3	3	3	3	14
12	3	3	2	2	2	12
13	4	4	4	3	4	19
14	3	3	2	2	2	12
15	4	4	3	3	3	17
16	1	3	2	2	2	10
17	2	3	2	2	2	11
18	3	3	2	2	2	12
19	5	4	4	4	4	21
20	5	5	5	5	5	25
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	3	3	3	17
29	5	5	5	5	5	25
30	5	3	5	5	5	23
31	5	4	4	4	4	21
32	5	4	4	4	4	21
33	5	4	4	4	4	21
34	4	3	4	4	4	19
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	4	4	5	22
37	3	1	3	3	3	13
38	2	2	3	3	4	14
39	4	4	3	3	4	18
40	5	5	5	5	5	25

41	3	2	2	2	2	11
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	3	3	3	19
48	5	5	2	2	2	16
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	3	3	3	17
52	5	5	4	4	4	22
53	4	4	3	3	3	17
54	5	4	4	4	4	21

LAMPIRAN 4

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X_2)

No.	Pengetahuan (X_2)					Total
	Pen1	Pen2	Pen3	Pen4	Pen5	
1	5	4	4	4	4	21
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	3	4	3	18
4	4	3	3	3	3	16
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	4	4	19
8	4	3	3	3	4	17
9	4	4	3	4	4	19
10	4	4	3	3	3	17
11	3	3	2	2	2	12
12	1	2	2	2	2	9
13	2	2	2	2	2	10
14	2	4	2	2	2	12
15	2	2	1	1	1	7
16	2	2	2	2	2	10
17	2	2	2	2	2	10
18	3	3	3	2	2	13
19	2	2	3	3	2	12
20	2	2	2	2	2	10
21	2	2	2	3	2	11
22	4	4	4	4	4	20
23	2	2	2	2	2	10
24	2	3	4	3	3	15
25	1	1	1	1	1	5
26	2	2	2	2	1	9
27	3	3	2	2	2	12
28	3	3	4	3	3	16
29	3	3	4	3	4	17
30	2	3	2	3	2	12
31	3	2	3	3	3	14
32	3	2	2	2	2	11
33	4	3	4	4	4	19
34	2	2	4	2	2	12
35	1	1	1	1	1	5
36	2	2	2	2	2	10
37	3	2	2	3	2	12
38	4	4	5	5	5	23
39	2	3	3	3	3	14
40	1	1	1	1	1	5

41	4	2	4	4	4	18
42	1	1	1	1	1	5
43	4	2	3	2	2	13
44	2	2	2	2	2	10
45	3	3	3	2	2	13
46	4	4	4	4	4	20
47	2	4	2	2	2	12
48	2	2	2	2	2	10
49	4	4	4	4	4	20
50	5	4	5	4	3	21
51	5	5	3	3	3	19
52	3	3	4	5	5	20
53	5	5	5	5	5	25
54	4	5	5	4	4	22

LAMPIRAN 5

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan (X₃)

No.	Lingkungan (X ₃)					Total
	Lin1	Lin2	Lin3	Lin4	Lin5	
1	5	3	4	5	5	22
2	5	3	3	5	5	21
3	5	4	5	5	5	24
4	5	3	4	5	5	22
5	5	3	4	5	5	22
6	5	3	4	5	5	22
7	5	3	4	5	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	5	3	4	5	5	22
10	5	4	5	5	5	24
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	5	5	5	23
22	5	5	5	5	5	25
23	4	5	4	5	5	23
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	3	3	3	17
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	4	5	24
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	3	4	4	4	19
39	5	4	3	4	5	21
40	5	3	3	4	5	20

41	5	3	4	5	5	22
42	5	2	3	3	5	18
43	5	3	4	5	5	22
44	5	3	4	5	5	22
45	5	3	4	4	5	21
46	5	4	4	5	5	23
47	5	3	4	5	5	22
48	5	3	4	5	5	22
49	5	3	4	5	5	22
50	5	3	5	5	5	23
51	5	2	3	4	5	19
52	5	3	3	4	5	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	3	4	4	5	21

LAMPIRAN 6**Hasil Tanggapan Responden Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y)**

No.	Minat (X ₃)					Total
	Min1	Min2	Min3	Min4	Min5	
1	3	4	4	4	4	19
2	3	4	4	3	4	18
3	4	3	3	3	4	17
4	3	3	3	3	4	16
5	3	2	2	2	3	12
6	3	2	2	2	4	13
7	4	3	3	3	4	17
8	3	2	2	2	5	14
9	3	2	2	2	4	13
10	3	3	3	3	4	16
11	3	3	3	3	4	16
12	3	2	2	2	4	13
13	4	4	3	4	5	20
14	3	2	2	2	4	13
15	4	3	3	3	4	17
16	3	2	2	2	4	13
17	3	2	2	2	4	13
18	3	2	2	2	4	13
19	4	4	4	4	5	21
20	5	5	5	5	5	25
21	3	3	3	3	5	17
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	3	3	3	5	18
29	5	5	5	5	5	25
30	3	5	5	5	5	23
31	4	4	4	4	5	21
32	4	4	4	4	5	21
33	4	4	4	4	5	21
34	3	4	4	4	5	20
35	4	4	4	4	5	21
36	4	4	4	5	4	21
37	1	3	3	3	4	14
38	2	3	3	4	5	17
39	4	3	3	4	5	19
40	5	5	5	5	5	25

41	2	2	2	2	3	11
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	3	3	3	5	19
48	5	2	2	2	4	15
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	3	3	3	5	18
52	5	4	4	4	5	22
53	4	3	3	3	5	18
54	4	4	4	4	5	21

Lampiran 7

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	49	0,281	0,364
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	50	0,297	0,361
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	54	0,228	0,345
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	60	0,254	0,380
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	65	0,244	0,317
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	70	0,235	0,306
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	75	0,227	0,296
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	90	0,207	0,270
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	175	0,148	0,194
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	43	0,301	0,398	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086

N= Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

LAMPIRAN 8

LAMPIRAN UJI T						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,221	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,328	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,677	1,325	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,677	1,323	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,321	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,319	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,318	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,316	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,315	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,314	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,313	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,311	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,310	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,303	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,296	1,684	2,021	2,423	2,704
54	0,679	1,289	1,673	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,282	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 9

LAMPIRAN UJI F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81

70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 10



Wawancara bersama ibu siti, diwarung lopo pupur, sitamiang



Wawancara bersama ibu siti, diwarung lopo pupur, sitamiang



Wawancara bersama pak faisal, warung foto copy maju, sitamiang lama



Wawancara bersama pak faisal, diwarung foto copy maju, sitamiang lama